

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis bertujuan menguji pengaruh semua variabel independen yang terdiri dari literasi keuangan, sikap keuangan, dan *locus of control* terhadap variabel dependen yaitu perilaku manajemen keuangan mahasiswa jurusan akuntansi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Duli (2019), penelitian kuantitatif adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.

Unsur pertama pada penelitian kuantitatif adalah menjelaskan fenomena. Menjelaskan fenomena adalah upaya dalam menjelaskan sesuatu permasalahan atau kejadian. Unsur kedua adalah data penelitian kuantitatif dikumpulkan dalam bentuk angka. Data yang digunakan adalah data berupa angka atau numerik karena menggunakan analisis data yang menggunakan metode berbasis matematis. Unsur ketiga adalah penggunaan metode berbasis matematis, khususnya statistik, untuk menganalisis data. Pada metode yang berbasis statistik wajib menggunakan alat analisis data, desain penelitian, dan instrumen pengumpulan data yang tepat. Pada intinya, penelitian kuantitatif adalah menjelaskan suatu fenomena dengan cara pengumpulan data numerik. Berikut merupakan gambaran sederhana dari desain penelitian yang dilakukan oleh penulis:

Gambar 3.1 Desain Penelitian



Sumber: Peneliti, 2023

Latar belakang penelitian dan identifikasi masalah adalah tahap awal dimana peneliti mengumpulkan sejumlah data dan informasi yang sekiranya relevan dengan penelitian yang penulis lakukan kemudian menyimpulkan permasalahan-permasalahan yang terjadi yang menjadi sebab mengapa penelitian ini menarik dan perlu dilakukan. Kajian teori mengenai variable adalah teori-teori dari setiap variable dimulai dari pengertiannya dan hubungan antara variable X dan Y yang dijumpai oleh teori *theory of planned behavior* yang penulis temukan cocok sebagai landasan hubungan variable X dan Y pada penelitian yang penulis lakukan.

Mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan kuesioner yang tepat diperlukan dengan tujuan membuat standar kualitas penelitian yang penulis lakukan lebih valid. Dengan demikian, jawaban atas responden yang akhirnya menjadi data numerik yang akan penulis olah lebih valid dan penelitian yang dilakukan tepat sasaran melalui pertanyaan-pertanyaan yang dijawab oleh responden.

Tabel 3.1 Sumber Pertanyaan Kuesioner

Tahun	Nama Jurnal	Judul Jurnal	Penulis	ISSN	Variabel	Jumlah Pertanyaan	Penilaian
2022	<i>Journal Theoretical and Applied Management</i> / Jurnal Manajemen Teori dan Terapan	<i>Combination of Financial Knowledge and Financial Attitude in Establishing Good Financial Management Behaviour for Students After the COVID-19 Pandemic</i>	*Aji Yudha, Azka Pradana	p-ISSN: 1979-3650 e-ISSN: 2548-2149	Financial Management Behaviour / Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	7	Likert scale of 1–5, where one means strongly disagree, and five means strongly agree
2020	<i>International Journal of Business and Management</i>	<i>A Proposal for a New Financial Literacy Questionnaire</i>	Gian Paolo Stella ¹ , Umberto Filotto ¹ & Enrico Maria Cervellati ²	ISSN 1833-3850 E-ISSN 1833-8119	Literasi Keuangan (X1)	6	Pilihan berganda hanya 1 jawaban benar
2020	<i>International Journal of Business and Management</i>	<i>A Proposal for a New Financial Literacy Questionnaire</i>	Gian Paolo Stella ¹ , Umberto Filotto ¹ & Enrico Maria Cervellati ²	ISSN 1833-3850 E-ISSN 1833-8119	Sikap Keuangan (X2)	8	Likert scale of 1–5, where one means strongly disagree, and five means strongly agree
2020	<i>Working Papers from University of Verona, Department of Economics</i>	<i>Locus of Control, Saving and Propensity to Save</i>	Alessandro Bucciol [†] , Serena Trucchi [‡]	ISSN: 2036-2919 (paper), 2036-4679 (online)	Locus of Control (X3)	13	Likert scale of 1–5, where one means strongly disagree, and five means strongly agree

Sumber: Penulis, 2023

Penentuan populasi dan sampel merupakan serangkaian langkah dimana penulis menentukan objek penelitian kemudian mencari informasi dari populasi dan banyaknya sampel berdasarkan perhitungan rumus. Pengumpulan data dengan kuesioner yaitu penulis membuat kuesioner menggunakan *google form* kemudian penulis sebarakan dengan *personal chat* kepada objek penelitian. Langkah selanjutnya adalah uji coba instrument dimana semua jawaban responden dari mengisi kuesioner menjadi data numerik yang penulis olah dengan cara statistik. Lebih lanjut, analisis data dan interpretasi data merupakan hasil data numerik yang penulis olah dari langkah uji coba instrument. Setelah serangkaian langkah, penulis menyimpulkan penelitian dan memberikan saran berdasarkan hasil yang penulis temukan dari penelitian yang dilakukan.

3.2. Operasionalisasi Variabel

Sebuah variabel memiliki arti sesuatu yang bervariasi. Contohnya pendapat, kesukaan, berat badan, tingkat kekhawatiran, rasa sakit dan lainnya. Ciri-ciri tersebut berbeda dimiliki oleh setiap orang dan memiliki nilai yang berbeda juga. Hal-hal ini berkemungkinan mengenai sifat demografis, fisik atau sosial, agama, pendapatan, pekerjaan, suhu, kelembaban, bahasa, makanan, mode, dan lainnya. Beberapa variabel bisa sangat konkret dan jelas, seperti jenis kelamin, kelahiran, golongan darah, dan lainnya. Sedangkan yang lain lebih abstrak dan samar-samar. Variabel adalah ciri atau sifat yang mengandung nilai-nilai yang berbeda. Ada berbagai jenis variabel yang berbeda dan memiliki pengaruh yang berbeda dalam suatu penelitian yaitu, variabel-variabel bebas atau independen dan variabel-variabel terikat atau dependen (Duli, 2019).

3.2.1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel akibat atau variabel terikat. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Sehingga variabel ini merupakan variabel terikat yang besarnya tergantung dari besaran variabel independen ini, akan memberi peluang terhadap perubahan variabel dependen (terikat) sebesar koefisien (besaran) perubahan dalam variabel independen. Pada penelitian ini variabel dependennya adalah perilaku manajemen keuangan (Ulfa, 2019).

3.2.1.1. Perilaku Manajemen Keuangan

Perilaku manajemen keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya. Kemampuan ini tampak dari bagaimana ia mempergunakan keuangannya seperti arus kas masuk dan keluar, menyisihkan bagian pemasukannya untuk memenuhi kebutuhan saat ini dan sebagiannya disimpan untuk masa depan, melakukan pencatatan pengeluaran, melakukan anggaran biaya, dan lainnya. Perilaku pengelolaan keuangan merupakan karakter dan pola pikir seseorang dalam memutuskan bagaimana caranya mengelola keuangannya (Zaini, 2022). Indikator atas perilaku manajemen keuangan yang penulis teliti diadopsi dari jurnal Yudha & Pradana, (2022) yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang telah teruji valid untuk menilai variabel perilaku manajemen keuangan.

Tabel 3.2 Rincian Pertanyaan Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

Tahun	Nama Jurnal	Judul Jurnal	Penulis	ISSN	Variabel	Question / Pertanyaan
-------	-------------	--------------	---------	------	----------	-----------------------

						English	Bahasa Indonesia
2022	Journal Theoretical and Applied Management / Jurnal Manajemen Teori dan Terapan	Combination of Financial Knowledge and Financial Attitude in Establishing Good Financial Management Behaviour for Students After the COVID-19 Pandemic	*Aji Yudha , Azka Pradana	p- ISSN: 1979-3650 e- ISSN: 2548-2149	Financial Management Behaviour / Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	1) I compare prices when buying products or services	1. Saya membandingkan harga ketika membeli sebuah produk atau jasa.
						2) I pay my bills on time	2) Saya membayar tagihan saya tepat waktu.
						3) I record each expense	3) Saya mencatat setiap pengeluaran.
						4) I shop according to the plan	4) Saya berbelanja sesuai rencana.
						5) I returned the item to a friend in time (whenever I borrowed)	5. Saya mengembalikan barang ke teman tepat waktu (setiap kali saya meminjam).
						6) I allocate emergency funds	6. Saya mengalokasikan sebagian dana saya sebagai dana darurat.
						7) I save money for the long term (for example, buying a cell phone, tuition, home, etc.)	7) Saya menabung untuk jangka panjang (misalnya membeli ponsel, membayar uang sekolah, rumah, dll.).

Sumber: Peneliti, 2023

3.2.2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Nilai dari variabel ini dapat mengubah nilai atau kondisi dari variabel lain. Pada intinya, variabel independen merupakan variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada

variabel lain. Dalam rangkaian kegiatan ilmiah, peneliti dalam menentukan variabel bebas tidak boleh secara sembarangan. Variabel bebas bukanlah suatu kondisi yang terlepas sama sekali dengan keberadaan variabel terikat (Ulfa, 2019). Pada penelitian yang penulis lakukan, variabel independen penulis adalah literasi keuangan (X1), sikap keuangan (X2) dan *locus of control* (X3).

3.2.2.1. Literasi Keuangan (X1)

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Dengan pengetahuan yang meningkat, diharapkan masyarakat mempunyai pengetahuan seputar keuangan yang dapat memberikan manfaat salah satunya meningkatkan kesejahteraan lewat pengelolaan keuangan yang tepat. Keterampilan mengelola keuangan memberikan dorongan kepada masyarakat untuk mengelola arus masuk dan keluarnya keuangan dengan terkendali. Keyakinan atas perilaku keuangan yang baik memberikan dampak kesejahteraan mendorong seseorang untuk menyikapi keuangannya tanpa sembrono. Indikator variabel literasi keuangan adalah pengetahuan keuangan dan keterampilan keuangan berdasarkan referensi jurnal (Paolo Stella et al., 2020) yang diadopsi dari *financial capability in the United States report*.

Tabel 3.3 Rincian Pertanyaan Literasi Keuangan (X1)

Tahun	Nama Jurnal	Judul Jurnal	Penulis	ISSN	Variabel	Question / Pertanyaan	
						English	Bahasa Indonesia

2020	International Journal of Business and Management	A Proposal for a New Financial Literacy Questionnaire	Gian Paolo Stella, Umberto Filotto & Enrico Maria Cervellati	ISSN 1833 - 3850 E-ISSN 1833 - 8119	Literasi Keuangan (X1)	<p>1) Suppose you had \$100 in a savings account and the interest rate was 2% per year. After 5 years, how much do you think you would have in the account if you left the money to grow?</p> <p>2) Imagine that the interest rate on your savings account was 1% per year and inflation was 2% per year. After 1 year, how much would you be able to buy with the money in this account?</p> <p>3) If interest rates rise, what typically happens to bond prices?</p> <p>4) You moved to a city where the cost of living is one-third higher than where you used to live. For the same salary, how will you be able to keep your savings ratio constant?</p> <p>5) You have recently become a parent. You would like to find a solution that would allow your family to have more economic peace of mind in case something happens to you; what do you do?</p> <p>6) You have the opportunity to invest 20,000€. You are a risk-averse person and have a long-term investment horizon. Which investment do you think is the closest to your needs?</p>	<p>1) Misalkan Anda memiliki rekening tabungan sebesar \$100 dan tingkat bunganya 2% per tahun. Setelah 5 tahun, menurut Anda berapa banyak uang yang akan Anda miliki di rekening Anda jika Anda membiarkan uang itu bertambah?</p> <p>2) Bayangkan tingkat bunga tabungan Anda adalah 1% per tahun dan inflasi 2% per tahun. Setelah 1 tahun, berapa banyak yang dapat Anda beli dengan uang di rekening ini?</p> <p>3) Jika suku bunga naik, apa yang biasanya terjadi pada harga obligasi?</p> <p>4) Anda pindah ke kota yang biaya hidupnya sepertiga lebih tinggi dibandingkan tempat Anda dulu tinggal. Dengan gaji yang sama, bagaimana Anda bisa menjaga rasio tabungan Anda tetap konstan?</p> <p>5. Baru-baru ini, Anda telah menjadi orang tua. Anda ingin mencari solusi yang memungkinkan keluarga Anda dapat tetap tenang dalam hal ekonomi jika terjadi sesuatu pada diri Anda; apa yang akan Anda lakukan?</p> <p>6. Anda memiliki kesempatan untuk berinvestasi 20.000€. Anda adalah tipe orang yang menghindari risiko dan tipe orang yang berinvestasi jangka panjang. Investasi manakah yang menurut Anda paling sesuai dengan kebutuhan Anda?</p>
------	--	---	--	-------------------------------------	------------------------	---	---

Sumber: Penulis, 2023

3.2.2.2. Sikap Keuangan (X2)

Penilaian terhadap uang mendorong bagaimana sikap keuangan kita. Semakin kita menilai uang itu berharga, maka penggunaan uang akan semakin hati-hati. Sikap keuangan merupakan kecenderungan psikologis yang ditampilkan ketika mengevaluasi, menyetujui atau tidak menyetujui suatu tindakan praktik pengelolaan keuangan. Jurnal referensi indikator dari variabel sikap keuangan yang penulis gunakan adalah Paolo Stella et al., (2020) dimana indikator tersebut secara langsung dalam bentuk pertanyaan yang diadopsi dari OECD atau *organization for economic cooperation and development*.

Tabel 3.4 Rincian Pertanyaan Sikap Keuangan (X2)

Tahun	Nama Jurnal	Judul Jurnal	Penulis	ISSN	Variabel	Question / Pertanyaan	
						English	Bahasa Indonesia
2020	International Journal of Business and Management	A Proposal for a New Financial Literacy Questionnaire	Gian Paolo Stella ¹ , Umberto Filotto ¹ & Enrico Maria Cervellati ²	ISSN 1833-3850 E-ISSN 1833-8119	Sikap Keuangan (X2)	1) Before buying something, I ask myself if I have paid my necessary expenses.	1) Sebelum membeli sesuatu, saya bertanya pada diri sendiri apakah saya telah membayar pengeluaran yang diperlukan.
						2) Before buying something, I compare prices.	2) Sebelum membeli sesuatu, saya membandingkan harganya terlebih dahulu.
						3) Before signing a financial contract, I carefully read its contents.	3) Sebelum menandatangani kontrak keuangan, saya membaca isinya dengan cermat.
						4) I am careful to distinguish between necessary and unnecessary expenses.	4) Saya berhati-hati dalam membedakan antara pengeluaran yang perlu dan tidak perlu.

					5) Before making a major purchase, I make sure that my savings are sufficient to cover any sudden expense.	5) Sebelum melakukan pembelian dalam jumlah besar, saya memastikan bahwa tabungan saya cukup untuk menutupi pengeluaran mendadak.
					6) The first thought I have when I borrow money is that I want to return the money on time.	6) Pikiran pertama yang saya pikirkan ketika meminjam uang adalah saya ingin mengembalikan uang itu tepat waktu.
					7) If I know the costs I will have to incur tomorrow, I'll think about it today.	7) Jika saya mengetahui biaya yang harus saya keluarkan besok, saya akan memikirkannya hari ini.
					8) Before making online payments, I concern about the security of my data.	8) Sebelum melakukan pembayaran online, saya memperhatikan keamanan data saya.

Sumber: Penulis, 2023

3.2.2.3. *Locus of Control* (X3)

Locus of control merupakan keyakinan atas nasibnya dapat dikendalikan oleh ia sendiri. Seseorang dengan *locus of control internal* mempercayai bahwa hidupnya sepenuhnya dikendalikan dan ditentukan oleh dirinya sendiri. Apabila hidupnya sukses dan berhasil, hal ini merupakan hasil dari kerja kerasnya sendiri. Sedangkan seseorang dengan *locus of control external* mempercayai bahwa hal-hal yang terjadi dalam hidupnya dipengaruhi oleh faktor luar, seperti keberuntungan, keberhasilan, dan lainnya. Jurnal referensi indikator dari variabel sikap keuangan yang penulis gunakan adalah Buccioli & Trucchi, (2020) dimana indikator tersebut secara langsung dalam bentuk pertanyaan yang teruji validitas yang dirancang

khusus untuk mempelajari *locus of control* dalam keputusan ekonomi berdasarkan Furnham (1986).

Tabel 3.5 Rincian Pertanyaan *Locus of Control* (X3)

Tahun	Nama Jurnal	Judul Jurnal	Penulis	ISSN	Variabel	Question / Pertanyaan	
						English	Bahasa Indonesia
2020	Working Papers from University of Verona, Department of Economics	Locus of Control, Saving and Propensity to Save	Alessandro Bucciol† Serena Trucchi‡	ISSN: 2036-2919 (paper), 2036-4679 (online)	<i>Locus of Control</i> (X3)	1. Saving and careful investing is a key factor in becoming rich;	1. Menabung dan berinvestasi dengan hati-hati merupakan faktor kunci untuk menjadi kaya.
						2. Whether or not I get to become wealthy depends mostly on my ability;	2. Menjadi kaya atau tidaknya saya sangat bergantung pada kemampuan saya.
						3. In the long-run, people who take very good care of their finances stay wealthy;	3. Dalam jangka panjang, orang-orang yang menjaga keuangannya dengan baik akan tetap kaya.
						4. If I become poor, it's usually my own fault;	4. Kalau saya miskin, biasanya kesalahan saya sendiri.
						5. I am usually able to protect my personal interests;	5. Saya biasanya mampu melindungi kepentingan pribadi saya.
						6. When I get what I want, it's usually because I worked hard for it;	6. Ketika saya mendapatkan apa yang saya inginkan, biasanya itu karena saya bekerja keras untuk mendapatkannya.
						7. My life is determined by my own actions;	7. Hidup Saya ditentukan oleh tindakan Saya sendiri.

					8. There is little one can do to prevent poverty;	8. Tidak banyak yang dapat dilakukan untuk mencegah kemiskinan.
					9. Becoming rich has nothing to do with luck;	9. Menjadi kaya tidak ada hubungannya dengan keberuntungan.
					10. Regarding money, there isn't much you can do for yourself when you are poor;	10. Mengenai uang, tidak banyak yang dapat Anda lakukan untuk diri sendiri ketika Anda miskin.
					11. It's not always wise for me to save because many things turn out to be a matter of good or bad fortune;	11. Tidak selalu bijaksana bagi saya untuk menabung karena banyak hal yang bergantung pada nasib baik atau buruk.
					12. It is chiefly a matter of fate whether I become rich or poor;	12. Saya menjadi kaya atau miskin tergantung pada nasib.
					13. Only those who inherit or win money can possible become rich;	13. Hanya mereka yang mendapat warisan atau memenangkan uang yang bisa menjadi kaya.

Sumber: Penulis, 2023

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan area yang terdiri dari obyek/subyek yang berstandar tinggi serta berkarakteristik yang telah dirincikan dan dicatat oleh peneliti, sebelum dikembangkan lebih lanjut, kemudian disimpulkan (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa jurusan akuntansi di universitas

yang menjadi objek penelitian dan yang telah terdaftar pada website DIKTI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi) untuk tahun pembelajaran periode ganjil 2022/2023 dengan jumlah 949 mahasiswa. Berikut data mahasiswa yang didapatkan dari pelaporan pada masing-masing universitas:

Tabel 3.6 Daftar Mahasiswa Sebagai Populasi

No	Nama Universitas / Perguruan Tinggi	Keterangan	Status	Tanggal Berdiri	Jumlah Mahasiswa Akuntansi Periode Genap 2022	Website URL
1	Politeknik Negeri Batam - D3	Negeri	Aktif	18/10/2010	501	https://pddikti.ke mdikbud.go.id/data_pt/OENBNTJGRiYtQTI5Qi0ORTM1LUI5N0QtNTY5RDU1RDExNEU2
2	Universitas Internasional Batam - S1	Swasta	Aktif	23/08/2000	484	https://pddikti.ke mdikbud.go.id/data_pt/ODBGmZIEQzEtNURGQs00RTgxLUE0MzgtMzFGRTMxRDcwMzLC
3	Universitas Batam - S1	Swasta	Aktif	4/5/2000	70	https://pddikti.ke mdikbud.go.id/data_pt/NTZCNDBBNzMtNkI0Ri00M0RFLTkxODktNkM3MDI0NDJEM EU1
4	Universitas Batam - S2	Swasta	Aktif	4/5/2000	25	https://pddikti.ke mdikbud.go.id/data_pt/NTZCNDBBNzMtNkI0Ri00M0RFLTkxODktNkM3MDI0NDJEM EU1
5	Universitas Putera Batam - S1	Swasta	Aktif	15/08/2008	393	https://pddikti.ke mdikbud.go.id/data_pt/RjRDQkU0NzEtNjhDMC00M0NGLTk2MTctQzBEODIxMDglNEJF
6	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo - S1	Swasta	Aktif	31/08/2016	97	https://pddikti.ke mdikbud.go.id/data_pt/MUFFMzdEQzMtMTdDNS00OUVFLUEzNzMtNzUwQjU0RkY5Qjkz
7	Universitas Ibnu Sina - D3	Swasta	Aktif	26/08/2019	39	https://pddikti.ke mdikbud.go.id/data_pt/QjExMkI5RDAtMjI5OS00Mj

						ZDLUFEEQiktQic2N0E3QT13NjM5
8	Universitas Ibnu Sina - S1	Swasta	Aktif	26/08/2019	115	https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/QjExMk15RDAiMj15OS00MjZDLUFEEQiktQic2N0E3QT13NjM5
9	Universitas Riau Kepulauan - S1	Swasta	Aktif	15/05/2006	279	https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/MTg5NzBGOTQknkFEOS00RTdFLUFGMEMtQTE4REU5NUVFQjMx
10	Universitas Universal - S1	Swasta	Aktif	17/10/2014	116	https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/MDIBQUQxRjQjOEFCMS00QkUxLTkyQ0YtRk12NzNEMEFGMUVc
Total					2119	

Sumber: Dikti, diakses 13 Desember 2023

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili) terhadap populasinya (Veronica et al., 2022). Kriteria dalam teknik pengambilan sampel ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi yang terdaftar dan aktif di Universitas dan perguruan tinggi serta dalam prodi Akuntansi di Kota Batam.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode probabilitas. Metode penyempelan ini memungkinkan semua populasi yang

berpeluang terpilih sebagai sampel. Teknik penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan pendekatan *simple random sampling*, dimana penyempelan dilakukan secara acak sehingga setiap populasi memiliki kesempatan untuk dijadikan sampel.

Metode probabilitas umumnya menggunakan Rumus Slovin yang dijabarkan sebagai berikut:

Rumus 3.1 Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Persentase toleransi terhadap error pengambilan sampel

Peneliti menggunakan nilai persentase toleransi standar kesalahan sebesar 10% atau sebesar 0,1. Rumus slovin yang digunakan dalam penelitian ini disajikan berikut ini:

$$n = \frac{2,119}{1 + 2,119 \times 0,1^2}$$

$$n = \underline{\underline{2,119}}$$

$$1 + 21,19$$

$$n = 95,49$$

Berdasarkan perhitungan diatas, jumlah yang didapatkan dari hasil perhitungan dapat dibulatkan menjadi 95, namun terdapat 99 responden yang akan menjadi sampel dari objek penelitian ini.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian kuantitatif yang merupakan jenis penelitian yang melibatkan pengumpulan data statistik untuk perhitungan dan interpretasi, yang dapat disajikan dalam bentuk grafik, bagan, tabel, dan pengujian hipotesis. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang luas dan mendalam tentang suatu masalah, merinci suatu masalah yang diteliti (Veronica et al., 2022).

Ciri-ciri penelitian kuantitatif menurut Veronica et al. (2022), yakni:

1. Dalam penelitian kuantitatif, pertanyaan penelitian menanyakan derajat pengaruh atau hubungan erat antara dua variabel atau lebih.
2. Penelitian kuantitatif mengambil teori sebagai titik tolak dan mencari konsep-konsep yang terkandung dalam teori. Inilah yang kemudian dijadikan sebagai variabel.
3. Penelitian kuantitatif ini dilakukan untuk mengukur satu atau lebih variabel pada penelitian yang sedang dilakukan. Melakukan penelitian yang lebih

kuantitatif untuk mengukur hubungan atau korelasi/pengaruh antara dua variabel atau lebih.

4. Penelitian kuantitatif menggunakan persentase, rumus, dan tabel sampel keseluruhan untuk menentukan ukuran responden atau ukuran sampel, yang semuanya merupakan penerapan prinsip representasi.
5. Penelitian kuantitatif yang menggunakan perspektif etis, yaitu data yang dikumpulkan dibatasi atau ditentukan oleh peneliti. Dalam hal ini, pemilihan indikator atau sifat variabel, termasuk kuantitas dan jenisnya.

3.4.2. Sumber Data

Penelitian yang penulis laksanakan menggunakan sumber data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari subjek atau objek penelitian dan disebut juga data asli. Sumber data penulis berupa jawaban pertanyaan kuesioner dari objek penelitian penulis yakni mahasiswa akuntansi universitas terpilih di Kota Batam.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan kuesioner sebagai sumber data primer dalam bentuk *google form* yang penulis sebarakan melalui media elektronik. Variabel diukur melalui jawaban pertanyaan dimana pertanyaan kuesioner yang penulis gunakan telah teruji validitas untuk mengukur variabel. Penilaian atas pertanyaan variabel bervariasi, yakni:

Tabel 3.7 Rincian Pertanyaan Variabel dan Penilaiannya

Tahun	Nama Jurnal	Judul Jurnal	Penulis	ISSN	Variabel	Jumlah	Penilaian
-------	-------------	--------------	---------	------	----------	--------	-----------

						Pertanyaan	
2022	<i>Journal Theoretical and Applied Management / Jurnal Manajemen Teori dan Terapan</i>	<i>Combination of Financial Knowledge and Financial Attitude in Establishing Good Financial Management Behaviour for Students After the COVID-19 Pandemic</i>	*Aji Yudha , Azka Pradana	p- ISSN: 1979-3650 e- ISSN: 2548-2149	Financial Management Behaviour / Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	7	Likert scale of 1–5, where one means strongly disagree, and five means strongly agree
2020	<i>International Journal of Business and Management</i>	<i>A Proposal for a New Financial Literacy Questionnaire</i>	Gian Paolo Stella1, Umberto Filotto1 & Enrico Maria Cervellati 2	ISSN 1833-3850 E- ISSN 1833-8119	Literasi Keuangan (X1)	6	Pilihan berganda hanya 1 jawaban benar
2020	<i>International Journal of Business and Management</i>	<i>A Proposal for a New Financial Literacy Questionnaire</i>	Gian Paolo Stella1 , Umberto Filotto1 & Enrico Maria Cervellati 2	ISSN 1833-3850 E- ISSN 1833-8119	Sikap Keuangan (X2)	8	Likert scale of 1–5, where one means strongly disagree, and five means strongly agree
2020	<i>Working Papers from University of Verona, Department of Economics</i>	<i>Locus of Control, Saving and Propensity to Save</i>	Alessandro Bucciol† Serena Trucchi‡	ISSN: 2036-2919 (paper) , 2036-4679 (online)	Locus of Control (X3)	13	Likert scale of 1–5, where one means strongly disagree, and five means strongly agree

Sumber: Penulis, 2023

3.6. Teknik Analisis Data

Data-data yang dikumpulkan oleh penulis kemudian akan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan sebagai jawaban dari penelitian yang menilai apakah hipotesis yang diduga diawal benar atau tidak. Teknik-teknik analisis data yang penulis gunakan diantaranya analisis statistik deskriptif, uji coba instrumen, uji regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji asumsi klasik.

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif mendeskripsikan variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini. Statistik deskriptif menyajikan gambaran umum atau informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami dari setiap variabel penelitian. Deskripsi data ini dilihat melalui nilai rata-rata (mean), median, standar deviasi, maksimum, dan minimum (Jaya, 2020).

3.6.2. Uji Coba Instrumen

3.6.2.1. Uji Validitas

Pada penelitian yang menggunakan data primer secara kuesioner, diperlukan uji data yang memeriksa dan mengukur kebenaran atau ketepatan kuesioner yang dibagikan. Kuesioner penelitian dapat diasumsikan valid apabila pertanyaan variabel pada kuesioner dapat mencerminkan suatu hal tertentu yang akan diukur nilainya pada kuesioner tersebut. Dalam uji validitas, setiap pertanyaan/ Pernyataan diukur dengan menghubungkan jumlah/total dari masing-masing pertanyaan/ Pernyataan dengan total/jumlah keseluruhan tanggapan pertanyaan/ Pernyataan yang digunakan dalam setiap variabel (Darma, 2021). Kriteria uji validitas adalah dengan membandingkan nilai Sig. (*2-tailed*). Apabila nilai Sig. (*2-tailed*) < 0,05, maka dikatakan valid.

3.6.2.2. Uji Reliabilitas

Tujuan dari uji reliabilitas untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh. Uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan-pertanyaan yang digunakan. Uji reliabilitas

dilakukan dengan membandingkan nilai *cronbach's alpha* dengan taraf/tingkat signifikan yang digunakan (Darma, 2021). Kriteria pengujian uji reliabilitas, yakni:

- Jika nilai *cronbach's alpha* > tingkat signifikan, maka instrument dikatakan reliabel.
- Jika nilai *cronbach's alpha* < tingkat signifikan, maka instrument dikatakan tidak reliabel.

3.6.3. Uji Regresi Linear Berganda

Tujuan uji regresi linear berganda adalah mengetahui pengaruh dari beberapa variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Variabel bebas merupakan variabel independen atau biasanya disimbolkan dengan X yaitu variabel yang nilainya mempengaruhi variabel tidak bebas. Sedangkan variabel tidak bebas yang disebut juga dengan variabel dependen yang biasanya disimbolkan dengan Y merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Darma, 2021). Pada penelitian yang penulis lakukan, terdapat tiga variabel bebas yakni literasi keuangan (X1), sikap keuangan (X2) dan *locus of control* (X3), sedangkan variabel tidak bebas penulis yaitu perilaku manajemen keuangan (Y).

Rumus 3.2 Rumus Uji Regresi Linear Berganda

$$Y = a + X_1b_1 + X_2b_2 + X_3b_3 \dots X_nb_n + e$$

Keterangan:

Y : Perilaku Manajemen Keuangan

a : nilai Konstanta

- $b_1, b_2, b_3,$: Nilai Koefisien Regresi
- X_1 : Literasi Keuangan
- X_2 : Sikap Keuangan
- X_3 : *Locus of Control*
- X_n : Variabel Independen ke-n
- e : *error*

3.6.4. Uji Hipotesis

Pada uji hipotesis yang penulis lakukan, diadaptasi dari model analisis regresi linear berganda yakni menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas yang hasilnya dapat berupa berpengaruh maupun tidak berpengaruh secara parsial maupun simultan serta persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas yang dicerminkan melalui koefisien determinan (*R-Square*).

3.6.4.1. Uji Parsial (Uji-t)

Tujuan dari Uji-t atau uji parsial adalah menguji signifikansi atau pengaruh pada masing-masing variabel bebas (independen) terhadap variabel tidak bebas (dependen). Kriteria pada pengujian ini yakni menggunakan signifikansi level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria, yakni:

H_0 : variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

H_a : Variabel X berpengaruh terhadap variabel Y

1. Jika nilai signifikan ($\text{sig} < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, bahwa secara parsial menunjukkan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai signifikan ($\text{sig} > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, bahwa secara parsial menunjukkan bahwa variabel bebas tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

3.6.4.2. Uji Simultan (Uji-F)

Tujuan uji-F atau uji simultan adalah menguji apakah secara serentak semua variabel bebas (independen) berpengaruh terhadap variabel tidak bebas (dependen).

Kriteria pengujian uji ini dengan ketentuan tingkat signifikan 0,05, yakni:

1. Dikatakan terdapat model fit dengan data jika, nilai probabilitas $\leq 0,05$.
2. Dikatakan model tidak fit dengan data jika, nilai probabilitas $> 0,05$.

3.6.4.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai dari R^2 menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen terbatas. Sedangkan nilai R^2 yang terlalu tinggi berpotensi menunjukkan penelitian yang dilakukan merupakan hal umum yang tanpa dicari nilai R^2 nya sekalipun, sebenarnya sudah dapat diketahui pengaruh variabel independennya terhadap variabel dependennya.

3.6.5. Uji Asumsi Klasik

Pada uji asumsi klasik yang penulis laksanakan, merupakan kriteria dari *Ordinary Least Square* yang bertujuan menemukan garis regresi terbaik yang dapat

digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen. Pada OLS terdapat kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimators*) yaitu adanya hubungan sempurna, linear dan pasti, diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Pada kriteria BLUE, terdapat beberapa syarat untuk memenuhi kriteria BLUE yang kemudian menjadi cikal bakal dilakukannya uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, Uji heteroskedastisitas dan uji normalitas.

3.6.5.1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah terdapat hubungan regresi linear antara variabel independen yang satu dengan lainnya. Pada suatu pengujian sepatutnya tidak ada hubungan atau keterkaitan antar variabel independen. Karena apabila antar variabel independen terdapat korelasi maka timbul variabel tidak orthogonal yakni nilai korelasi suatu variabel independen dengan variabel independennya dinyatakan setara dengan 0 atau tidak memiliki nilai sehingga tidak berkorelasi. Kriteria pengujian Multikolinearitas dengan menggunakan nilai VIF *Variance Inflation Factor*. VIF merupakan alat ukur banyaknya varian dari suatu variabel independen yang mampu dijelaskan oleh variabel independen lain pada suatu model. Data dinyatakan terlepas dari gejala multikolinearitas jika, nilai VIF < dari 10, begitupun sebaliknya. Apabila setelah pengujian multikolinearitas selesai dilakukan dan diperoleh hasil berupa adanya multikolinearitas maka salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah mengeliminasi variabel yang bernilai korelasi tinggi (Fajarsari, 2020).

3.6.5.2. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas yakni menguji apakah dari model regresi pada penelitian yang sedang berlangsung terdapat ketimpangan variabel dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Terdapatnya ketidakseimbangan nilai varians dari kesalahan atau *residuals* yang artinya nilai varians dari *error* atau kesalahan tidak konstan sepanjang rentang nilai prediktor. Kriteria dari uji heteroskedastisitas, yakni jika varians berbeda maka terdapat heteroskedastisitas, jika varians tetap maka disebut dengan homokedastisitas. Penulis menggunakan Uji-White, yakni uji yang melakukan pemeriksaan apakah kuadrat dari residual model regresi dapat dijelaskan secara linear oleh variabel-variabel prediktornya.

Lebih lanjut, jika nilai signifikan atau *p-value* $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan kebalikannya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas. Pada pengujian heteroskedastisitas, dapat saja terjadi heteroskedastisitas dikarenakan standard error dihitung menggunakan *ordinary standard errors* sehingga dapat saja menghasilkan estimasi yang tidak konsisten. Apabila terjadi heteroskedastisitas, maka ada beberapa langkah yang dapat dilakukan, salah satunya adalah dengan menggunakan *Heteroskedasticity-Robust Standard Errors* yakni perhitungan standard error yang kokoh atau *robust* terhadap heteroskedastisitas guna menggambarkan estimasi yang lebih konsisten dari ketidakpastian parameter.

Pada pengujian heteroskedastisitas grafik Scatterplot dapat menjadi indikasi visual awal mengenai heteroskedastisitas. Scatterplot menggambarkan pola variabilitas residual serta mengidentifikasi potensi adanya heteroskedastisitas. Pola

titik scatterplot yang apabila sebarannya dari titik-titik residual cenderung meningkat atau menurun sepanjang sumbu X, dapat berindikasi terjadinya heteroskedastisitas.

3.6.5.3. Uji Normalitas

Tujuan dari Uji Normalitas yang dapat disebut juga adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Distribusi normal dapat juga disebut dengan distribusi gaussian atau distribusi bell-shaped memiliki beberapa karakteristik penting seperti kurva berbentuk lonceng, bersimetri, dan lainnya.

Pada uji Normalitas, penulis menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (KS), yakni uji yang membandingkan distribusi data dengan distribusi normal. Kriterianya adalah $P\text{-value} < 0,05$ artinya data tidak terdistribusi normal karena menunjukkan terjadinya perbedaan yang signifikan antara distribusi data dan distribusi normal. Selain Kolmogorov-Smirnov (KS) ada juga uji Shapiro-Wilk yakni pengujian apakah suatu sampel berasal dari distribusi normal. Kriteria yang digunakan sama dengan uji Kolmogorov-Smirnov yakni $P\text{-value} < 0,05$ yang artinya data tidak berdistribusi dengan normal.

Penulis juga menggunakan grafik P-P Plot (*Probability-Probability Plot*) dari Regresi *Standardized Residual* yakni grafik yang membandingkan distribusi empiris dari suatu sampel dengan distribusi teoritis tertentu. Grafik P-P Plot perlu mendekati garis diagonal sehingga residual dinyatakan berdistribusi normal. Ada juga grafik histogram, yakni grafik yang menggambarkan distribusi frekuensi dari

suatu variabel. Grafik menunjukkan gambaran visual bagaimana residual tersebar kriteria dari grafik histogram adalah data berdistribusi normal apabila grafik membentuk pola *bell-shaped* atau bentuk lonceng.

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa akuntansi yang berada di Kota Batam. Data pada Universitas di Kota Batam didapatkan dari data yang telah diunggah oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi pada website DIKTI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi).

3.7.2. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurun waktu 6 bulan sesuai jadwal yang telah ditentukan mulai pada bulan September 2023 – Januari 2024 dalam menyelesaikannya, alur penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. 3.8 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																			
		Tahun 2023-2024																			
		Sep				Okt				Nov				Des				Jan			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan dan Input Judul	■	■	■	■																
2	Penyelesaian Proposal dan Revisi					■	■	■	■	■	■										
3	Penyusunan dan Sebar Kuesioner											■	■	■	■						
4	Pengumpulan dan Pengolahan Data														■	■					
5	Penyelesaian Skripsi																■	■	■		
6	Upload Jurnal																				■

